

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV maka dapat kita ketahui bahwa penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 memberikan hasil yang diharapkan. Hasil penelitian yang dihasilkan didukung oleh pendapat yang sudah ada sesuai dengan indikator penelitian. Selanjutnya pembahasan hasil uji hipotesis dari rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut:

A. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

Pada hasil sampel percobaan di MIN Tunggangri pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis pertama, yang menunjukkan nilai angket pada materi perpindahan panas dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional, menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$.

Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitri Sabrina, S.Pd dengan judul “ Penerapan *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematika serta dampaknya terhadap *self regulated learning* siswa SMP ” pada tahun 2014 yaitu siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* lebih baik daripada siswa yang diajar menggunakan pembelajaran konvensional.² Pelaksanaan pembelajaran tidak lepas dari evaluasi pembelajaran. Dalam melihat apakah pembelajaran yang dilakukan seorang pendidik sudah dapat memaksimalkan potensi siswa diantaranya dapat dilihat dari minat belajar siswa tersebut. Minat belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa dalam menerima pembelajaran.³ Minat belajar pada siswa adalah hakekatnya pada perubahan tingkah laku.⁴ Perubahan sebagai proses belajar dapat dilihat dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah laku seperti keterampilan, kecakapan, dan lain sebagainya. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori

² Sabrina Fitri “*Penerapan discovery learning dengan pendekatan saintific dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan kemampuan penalaran matematika serta dampaknya terhadap self regulated learning siswa SMP*” *Journal Pendidikan Magister*, Vol 3, No.9, 2014

³ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Proses Belajar*, . hlm. 22

⁴ *Ibid.*, hlm.3

mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab, dan keaktifan..⁵

Dari observasi yang dilakukan pada kelas konvensional kenyataannya minat belajar masih banyak yang dinilai dari ranah kognitif saja dan siswa kurang begitu aktif dalam ranah afektif dan psikomotornya. Kelas lebih banyak didominasi oleh ceramah dari guru, sehingga minat belajar pun stagnan/tetap. Ini tidak lain karena model pembelajaran yang digunakan melulu itu saja sehingga kemauan siswa dalam bertanya atau presentasi kurang begitu tertampung yang menyebabkan siswa pasif dalam ranah afektif dan psikomotornya. Anak sejak lahir menggunakan penalaran yang berkembang dengan pertumbuhan dirinya, jadi dalam poses pembelajaran siswa yang dituntut untuk berperan aktif dengan mengeksplor kemampuannya dengan baik, bukan hanya menerima pasif dari guru, sedangkan guru disini hanya berperan sebagai fasilitator bagi siswa, namun guru tetap mengawasi dan mengontrol aktifitas di kelas.⁶ Salah satu model pembelajaran yang ditawarkan oleh peneliti adalah *Discovery Learning* dengan pendekatan saintific. Dengan model ini siswa diajak untuk aktif belajar dengan menalar dan mengkaitkan sendiri fenomena alam yaitu tentang perubahan panas pada kehidupan sehari hari dengan pelajaran yang disampaikan di sekolah.

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta,2012), hlm. 47.

⁶ Hamzah, *Model Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 129

Discovery Learning dengan pendekatan *saintific* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa pada proses pembelajaran, dengan begitu secara langsung dapat dikatakan hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 “ diterima.

B. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

Pada hasil sampel percobaan di MIN Tunggangri pengaruh model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap hasil belajar menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan analisis data pada hipotesis kedua, yang menunjukkan nilai *posstets* siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* dengan pendekatan *saintific* lebih tinggi dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran konvensional yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar antara siswa yang mengikuti pembelajaran model *Discovery Learning* dengan pendekatan *saintific* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil belajar adalah kemampuan keterampilan, sikap dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah ia menerima perlakuan yang diberikan oleh guru

sehingga dapat mengkonstruksikan pengetahuan itu dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat dilihat dalam berbagai bentuk, seperti perubahan pengetahuannya, pemahamannya, sikap, dan tingkah laku seperti keterampilan, kecakapan, dan lain sebagainya. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kemandirian, tanggung jawab, dan keaktifan. Hal tersebut senada dengan pendapat Miller yang menyatakan bahwa hasil belajar itu dapat dilihat dari terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku.⁸

Pada jenjang MIN kelas V siswa sudah mampu diajak untuk mengkonstruksi pengetahuan-pengetahuan yang dimiliki dengan caranya sendiri menggunakan kemampuan regulasi diri mereka. Dengan begitu, siswa lebih mampu memahami materi yang disampaikan oleh guru, siswa pun lebih mandiri dalam belajar dan mengerjakan soal. Karena jika siswa memahami materi dengan baik maka akan muncul rasa percaya diri dan semangat belajar baik itu dalam belajar maupun dalam mengerjakan soal. Proses meregulasi diri bisa didapat melalui beragam cara, salah satunya dengan melakukan kerja kelompok menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific*. Tahap-tahap yang

⁷ Dalyono "Psikologi Pendidikan". (Jakarta: Rineka Cipta. 2009), hal 67.

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* , (Jakarta:Rineka Cipta,2012), hlm. 47.

ada pada *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* ini dapat membantu siswa dalam meregulasi dirinya dalam belajar. Fakta di lapangan menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* memiliki hasil belajar yang tinggi, siswa semakin aktif, bertanggungjawab, percaya diri, dan mandiri..

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian di atas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan model *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* secara efektif dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa. Dengan begitu secara langsung dapat dijelaskan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018” diterima.

C. Pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018

Berdasarkan hasil sampel percobaan dengan menggunakan pengaruh model *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik menunjukkan hasil yang signifikan. Hal ini sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji manova pada hipotesis ketiga. Menunjukkan rata-rata hasil *posttest* dan angket siswa yang diajar dengan model pembelajaran model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan

hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018 lebih tinggi dari pada siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Ini ditunjukkan hasil analisis *Multivariate of Varian* (MANOVA) diperoleh nilai keempat *p value* (sig.) untuk *pillae trace*, *wilk lambda*, *hotelling`s trace*, dan *Roy`s lagest root* = $0,000 < 0,05$ taraf signifikansi, artinya semua nilai *p value* signifikan. Dari hasil output test of between subjects effect nilai *postest* memberikan harga F sebesar 735.274 dengan signifikansi 0,000 sedangkan pada angket minat diperoleh harga F sebesar 649.466 dengan signifikansi 0,002. Hal ini menunjukkan ada pengaruh model *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan hasil belajar siswa .

Maka dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa :ada pengaruh model pembelajaran *discovery learning* dengan pendekatan *saintific* terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas V MIN Tunggangri Tulungagung tahun ajaran 2017/2018” diterima.